

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT
PENGANGGURAN USIA MUDA DI INDONESIA**



Oleh:

DIKY DARMAWAN
1810011111015

Dosen Pembimbing : Dr. Irwan Muslim S.E,M,P

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Diky Darmawan**

NPM : **1810011111015**

Program Studi : **Strata Satu (S1)**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Usia Muda Di Indonesia**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 22 Agustus 2023
Penulis



Diky Darmawan

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
USIA MUDA DI INDONESIA

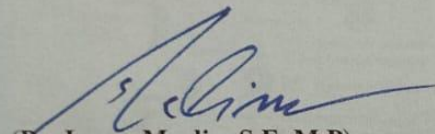
Oleh

Nama : DIKY DARMAWAN

NPM : 1810011111015

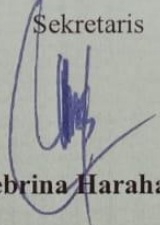
Tim Penguji

Ketua



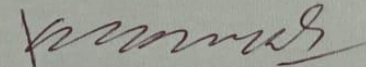
(Dr. Irwan Muslim S.E, M.P)

Sekretaris



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota



(Kasman Karimi, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 6 juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
USIA MUDA DI INDONESIA

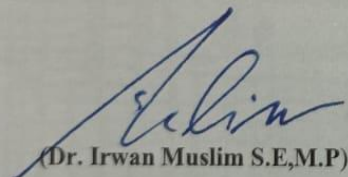
Oleh

Nama : DIKY DARMAWAN
NPM : 1810011111015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2023

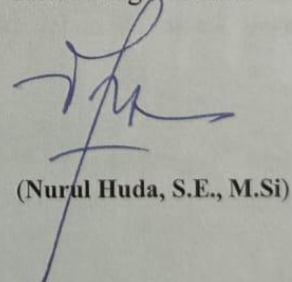
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Irwan Muslim S.E.,M.P)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN USIA MUDA DI INDONESIA

Diky Darmawan¹ Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : diky darmawan709@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengangguran usia muda pada tahun 1990 – 2021 Di Indonesia. Studi empiris ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. Teknik deskriptif asosiatif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang diperoleh dari 31 tahun dengan mengambil data dari www.bps.go.id . Pengaruh antara faktor penentu yang dianalisis menggunakan *e-views12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran usia muda, pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda, dan upah minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran usia muda.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pertumbuhan Manusia, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran.

THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH, HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND PROVINCIAL MINIMUM WAGE ON YOUTH UNEMPLOYMENT RATES IN INDONESIA

Diky Darmawan¹ Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : diky darmawan709@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the youth unemployment rate in 1990 - 2021 in Indonesia. This empirical study was conducted to analyze the effect of economic growth, the human development index and the provincial minimum wage on the youth unemployment rate in Indonesia. Associative descriptive technique used to describe and find whether or not there is a relationship or influence between the independent variables. The sampling technique in this study is documentation. Data obtained from 31 years by taking data from www.bps.go.id. The influence between determinants was analyzed using e-views12. The results of the study show that economic growth has no effect on the youth unemployment rate, human development has a significant effect on the youth unemployment rate, and the minimum wage has an effect on the youth unemployment rate.

Keywords: Economic Growth, Human Growth Index, Minimum Wage, Unemployment Rate.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Usia Muda DI Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Irwan Muslim S.E,M,P selaku dosen pembimbing saya yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan oleh penulis untuk menyelesaikan studinya.

2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji yang telah memberikan kritikan serta saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus Dosen yang selalu memberikan saya semangat dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Kasman Karimi, S.E., M.Si selaku Dosen Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta saran yang membangun kepada penulis
5. Ibu Siti Rahmi, SE, M.Acc. Sektretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Alfis Rozani dosen jurusan ekonomi pembangunan yang selalu memberikan saya semangat dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Terimakasih kepada Ibunda Tercinta **Mawarita** dan Ayahanda **Muhammad Rusli (Alm)** yang merupakan bukti jerih payah, keringat dan air mata mereka untuk menyekolahkan dan mendidik penulis hingga sampai ketinggian perguruantinggi.

8. Terimakasih kepada saudara dan saudara penulis Diana Hariani,S.Tr.Keb, Rahmi Kurnia, Dan Bripda Adrian Hidayat terimakasih atas dukungan dan semangat yang tidak terhingga yang diberikan kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HMJ-EP) untuk 3 periode dari saya masih menjadi anggota, kepala bidang bahkan menjadi Ketua Umum Hmj EP ini yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang didapatkan sehingga memberikan tantangan dalam proses selama perkuliahan. Salam Mahasiswa Ilmiah! Semangat buat adik-adik pengurus serta kader Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Periode 2022/2023, Tetaplah satu, Berfikir Terbuka, Analitis Kritis dan Mengabdikan Berdasarkan Prinsip Keilmuan tetap menjunjung tinggi nilai nilai yang telah kita tanamkan selama ini dan jadilah manusia merdeka dan berani.
10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya Zaqiah Rahmadhani, Agung Syaputra, Marchelino Panji Moniza ,Fajri Nur Kautsar dan Bima Alghafara yang telah berjuang bersama menyusun skripsi sampai saya selesai.
11. Terimakasih kepada Junior terdekat Febri Hardiyana, Galang Rambu Amelta, Nurul Hidayatul Husna, Ridhatulghina Davizy, Arif Syafitra, Rizki Ananda Pramudya, Muhammad Afrianda, Aulia Ahmad, Tegar Aprianda dan Berkah Nugrah Ilahi yang telah memberikan semangat kepada penulis yang mana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini .

12. Terimakasih kepada teman tongkrongan Malfi, Aldiov, Mulkan, Imron, Edit, Farhan dan Davit yang selalu memberikan semangat dan support.
13. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2018 jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai saat sekarang ini. Semoga teman teman yang belum menyelesaikan Skripsi dapat menyelesaikannya dengan cepat .
14. Terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikan doa dan bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 22 Agustus 2022



Diky Darmawan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Pengertian Tingkat Pengangguran Usia Muda.....	10
2.1.2 Teori Pengangguran	13
2.1.3 Jenis-Jenis Pengangguran	16
2.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.2.3 Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.4 Hubungan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran usia muda.....	28
2.3 Indeks Pembangunan Manusia.....	29
2.3.1 Pengertian Indeks Pembangunan Manusia.....	29
2.3.2 Hubungan Indeks Pembangunan Manusia dengan Pengangguran Usia Muda	31
2.4 Upah Minimum	32
2.4.1 Pengertian Upah Minimum.....	32
2.4.2 Teori Upah	33
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Tingkat Upah.....	34
2.4.4 Hubungan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran	36
2.5 Penelitian Terdahulu	38
2.6 Kerangka Pemikiran.....	44
2.7 Hipotesis.....	48
BAB III	49

METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.1 Uji Normalitas	53
3.6.2 Uji Multikolinearitas	54
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.6.4 Uji Autokorelasi	55
3.7 Uji Statistik	55
3.7.1 Uji F-statistik.....	56
3.7.2 Uji T-Statistik.....	57
3.7.3 Koefesien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV	59
GAMBARAN UMUM VARIABEL	59
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	59
4.1.1 Perkembangan Kondisi Pengangguran Usia Muda di Indonesia	59
4.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	60
4.1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.....	62
Indeks Pembangunan Manusia.....	63
4.1.4 Perkembangan Rata-Rata Upah Minimum Provinsi	64
BAB V	66
HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Hasil Penelitian	66
5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik	66
5.1.2 Pengujian Normalitas	66
5.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
5.1.4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	68
5.1.5 Uji Autokorelasi	69
5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
5.3 Pengujian Hipotesis.....	71

5.3.1 Pengujian F-statistik.....	71
5.3.2 Pengujian t-statistik.....	72
5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	72
5.4 Pembahasan.....	73
5.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Usia Muda	73
5.4.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Usia Muda	74
5.4. Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Usia Muda	76
BAB VI	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengangguran Usia Muda	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021(Persen)	4
Gambar 1.4 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia	6
Gambar 1.3 Upah Minimum Provinsi Tahun 2012-2021 (Rupiah)	7
Gambar 2. 1 Keseimbangan Tenaga Kerja	14
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran	44
Gambar 5.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	67
Gambar 5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas	68
Gambar 5.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	68
Gambar 5.4 Hasil Breusch-Godfrey.....	69
Gambar 5.5 Hasil Regresi Linear Berganda	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Tingkat Pengangguran Usia Muda di Indonesia Tahun 1991-2021 (Persentase)	59
Tabel 4.4 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2021(Persentase)....	61
Tabel 4.5 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 1991-2021(Persentase)	63
Tabel 4.6 Rata-Rata Upah Minimum Provinsi di Indonesia tahun 1991-2021(Rupiah)	64

BAB I

PENDAHULUAN

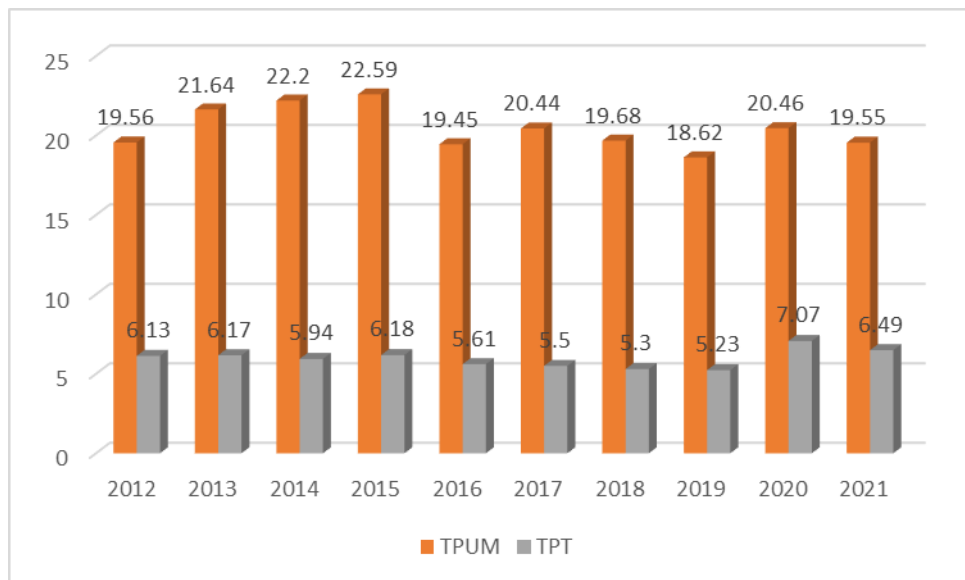
1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seorang yang tergolong angkatan kerja yang ingin bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Banyaknya jumlah penduduk dapat diyakini sebagai modal dasar dalam mencapai pembangunan nasional. Namun, di sisi lain, besarnya jumlah penduduk yang tidak dapat dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah kependudukan, terutama di masalah pengangguran. Pada umumnya pengangguran yang terjadi di negara-negara sedang berkembang didominasi oleh pengangguran usia muda dan pengangguran berpendidikan. Pengangguran muda terjadi pada penduduk dengan rentang usia 15-24 tahun.

United Nations Population Fund (2007) menjelaskan bahwa pemuda adalah mereka yang berusia 15-24 tahun. Pada Agustus 2021 tingkat pengangguran terbuka (TPT) kelompok usia muda (15-24 tahun) Indonesia sebesar 19,55 persen . Angka tersebut hampir lima kali lipat lebih tinggi dibandingkan kelompok usia dewasa (25 tahun Keatas).

Menurut Statistik Pemuda Indonesia (SPI) pemuda adalah penduduk berumur 16-30 tahun, sedangkan menurut UU No. 40 Tahun 2009 pemuda adalah warga negara Indonesia berusia 16 sampai 30 tahun yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan definisi tersebut batasan pengangguran usia muda adalah tenaga kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan yang berada pada kelompok usia 16-30 tahun.

ILO (International Labor Organization) memprediksi kaum muda (15-24 tahun) membentuk hampir setengah pengangguran dunia. ILO memperkirakan dengan mengurangi separuh pengangguran kaum muda global akan meningkatkan PDB Global. Statistik ini memberi alasan bahwa pengangguran kaum muda adalah masalah yang patut mendapat perhatian. Masalah pengangguran kaum muda juga merupakan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.



Sumber : BPS, 2022

Gambar 1.1 Pengangguran Usia Muda

Berdasarkan data BPS Indonesia pada gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase tingkat pengangguran usia muda umur 15-24 tahun di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dan dapat dilihat dari tabel diatas tingkat pengangguran tertinggi usia muda umur 15-24 tahun di Indonesia yaitu ditahun 2015 dengan persentase 22,59 atau 4.595.952 juta jiwa dan tingkat pengangguran terbuka ditahun 2015 dengan persentase 6,18 atau 7.560.822 juta jiwa, artinya terdapat 4.595.952 juta jiwa pengangguran usia muda dari jumlah

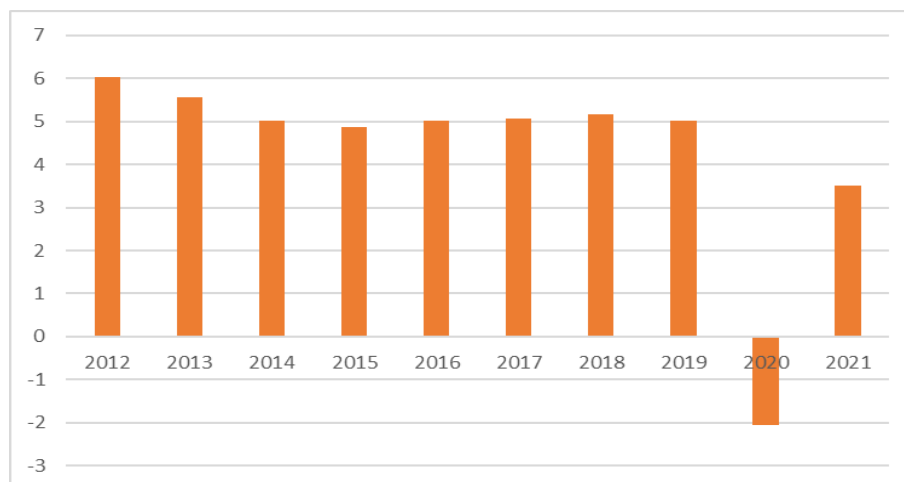
7.560.822 juta jiwa pengangguran terbuka, ini adalah angka yang tinggi bagi pengangguran usia muda di Indonesia yang melebihi setengah dari jumlah pengangguran terbuka di Indonesia. Tingkat pengangguran usia muda terendah di Indonesia yaitu ditahun 2016 dengan persentase 19,45 atau 4.074.911 juta jiwa dan tingkat pengangguran terbuka ditahun 2016 dengan persentase 5,16 atau 7.031.775 juta jiwa, artinya terdapat 4.074.911 juta jiwa pengangguran usia muda dari jumlah 7.031.775 juta jiwa pengangguran terbuka, dan ini melebihi setengah dari angka pengangguran terbuka di Indonesia.

Jika dilihat tahun 2020 terlihat peningkatan pengangguran dari tahun sebelumnya hal ini diakibatkan dampak covid-19. Peningkatan kasus Covid-19 berpengaruh besar terhadap kondisi ketenagakerjaan faktor utama yang menimbulkan pengangguran yaitu kekurangan pengeluaran agregat. Sedangkan pengusaha memproduksi barang dan jasa bertujuan mencari keuntungan. Keuntungan tersebut hanya dapat diperoleh apabila para pengusaha dapat menjual hasil produksi mereka. Pada prinsipnya semakin besar permintaan maka, semakin banyak barang dan jasa yang akan mereka wujudkan. Kenaikan produksi akan menambah jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu terdapat hubungan yang erat antara tingkat pendapatan nasional yang dicapai dengan penggunaan tenaga kerja, semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak penggunaan tenaga kerja dalam perekonomian. Kekurangan permintaan agregat ini adalah faktor penting yang menimbulkan pengangguran.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi. Seperti yang dikemukakan Keynes bahwa tingginya tingkat

pengangguran disebabkan oleh permintaan agregat yang rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Arthur Okun bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran dikenal sebagai hukum okun yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara tingkat pengangguran dan GNP riil. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menyebabkan penurunan tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang rendah atau negatif akan diikuti oleh tingkat pengangguran yang meningkat. (Hasyim,2017:15)

Pada gambar 1.2 memperlihatkan bahwa persentase pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2021.



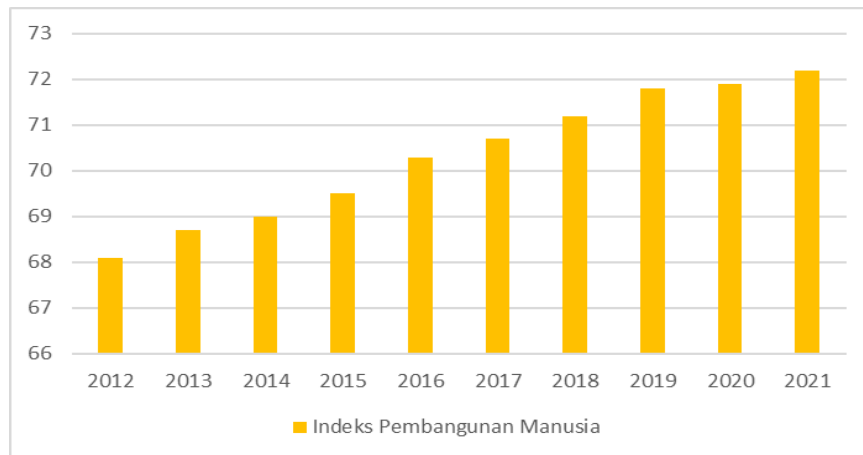
Sumber: BPS, 2022

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021(Persen)

Berdasarkan dari data BPS pada gambar diatas dapat dilihat bahwa Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dan dapat dilihat dari tabel diatas laju Persentase Pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu di tahun 2012 sebesar 6,03% dan laju Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia terendah yaitu di tahun

2021 sebesar 3,51%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan juga terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yaitu di tahun 2020 sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan mencapai -2.07%.

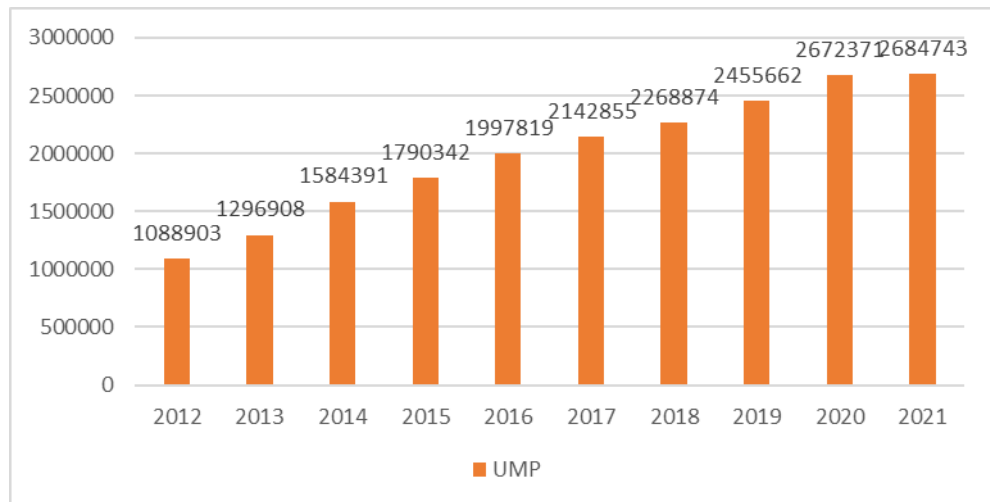
Selain Pertumbuhan Ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia, ada faktor lain yang mempengaruhi Indeks pembangunan manusia, sesuai teori pertumbuhan baru menjelaskan bahwa peningkatan pembangunan manusia melalui pembangunan modal Indonesia (human capital) yang tercermin dalam tingkat pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan produktivitas manusia sehingga akan meningkatkan permintaan tenaga dan penurunan pada tingkat pengangguran. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan indeks pembangunan manusia sebagai berikut:



Sumber: BPS, 2022

Gambar 1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2012-2021 (Persen)

Berdasarkan dari data BPS di Indonesia pada gambar diatas dapat dilihat Indeks pembangunan manusia di Indonesia mengalami naik dari tahun 2012-2021. Dapat dilihat dari tabel diatas Indeks pembangunan manusia tertinggi di Indonesia yaitu di tahun 2021 sebesar 72,2% dan Indeks pembangunan manusia terendah di Indonesia yaitu di tahun 2012 sebesar 68,1%. Selain Pertumbuhan Ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia, ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran seperti Upah Minimum. Kekakuan upah yaitu kegagalan upah melakukan penyesuaian yang akan menyebabkan penawaran tenaga kerja sama dengan permintaannya. Keynes menyatakan bahwa kenaikan dalam kesempatan kerja hanya bisa terjadi bila tingkat upah turun (Prawira, 2018: 163). Tetapi disisi lain jika upah rendah maka minat masyarakat untuk bekerja akan menurun. Hal ini terlihat dari perkembangan upah minum provinsi sebagai berikut:



Sumber: BPS, 2022 (data diolah)

Gambar 1.4 Upah Minimum Provinsi Tahun 2012-2021 (Rupiah)

Dilihat dari gambar diatas yang bersumber dari data BPS di Indonesia Upah Minimum Provinsi di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2021. Dapat dilihat Upah Minimum Provinsi tertinggi di Indonesia terjadi tahun 2021 dengan upah Rp2.684.743 per tahunnya dan Upah Minimu Provinsi terendah di Indonesia yaitu di tahun 2012 dengan upah Rp1.088.903 per tahunnya. Di Indonesia, kenaikan upah minimum memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pekerja di sektor formal dan di sektor informal, serta terhadap pekerja laki-laki dan pekerja perempuan. Kenaikan upah minimum meningkatkan jumlah biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, terutama apabila tidak diimbangi oleh peningkatan produktivitas para pekerja. Dengan adanya kenaikan upah tersebut ternyata belum mampu menurunkan tingkat pengangguran. Hal tersebut terbukti dari pengangguran selama tahun 2012-2021 masih tinggi dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan belum mampu menurunkan pengangguran setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Usia Muda Di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka diajukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?
2. Apakah indeks pembangunan manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?
3. Apakah upah minimum provinsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama terhadap pengangguran usia muda di Indonesia?
2. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?
3. Menganalisis upah minimum provinsi secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?

4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran usia muda?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan yaitu:

1. Mendeskripsikan secara empiris tentang keadaan pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia?
2. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai permasalahan tingkat pengangguran usia muda di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi yang berguna untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran usia muda di Indonesia ?